

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode penelitian survei bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik atau perilaku dari suatu populasi secara kuantitatif dengan meneliti sampel dari populasi tersebut (Creswell, 2016). Penelitian survei bertujuan untuk memperoleh informasi yang menggambarkan karakteristik sampel yang akan dilakukan dugaan sementara mengenai karakteristik dari populasi tersebut. Penelitian ini dimulai dengan menggambarkan karakteristik demografis suatu individu atau memperoleh opini yang menjadi dasar program untuk suatu populasi (Ponto, 2015). Pengumpulan data kuantitatif dan data angka dengan menggunakan kuesioner yang dianalisis secara statistik untuk menggambarkan tanggapan terhadap pertanyaan dan untuk menguji hipotesis penelitian. Survei juga dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi perilaku manusia dengan mengidentifikasi karakteristik populasi berdasarkan sampel.

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional survey* dengan mengumpulkan data pada satu waktu. *Cross-sectional survey* dianggap memberikan gambaran mengenai apa yang ingin peneliti pelajari (Connelly, 2016). Desain ini memiliki keuntungan dalam mengukur sikap dan juga memberikan informasi dalam waktu yang singkat (Creswell, 2014). Jenis penelitian ini dapat meneliti cara-cara individu berpikir tentang suatu masalah dan praktik aktual dalam sikap, kepercayaan, opini, atau praktik saat ini. Pengumpulan informasi dari sampel dilakukan melalui tanggapan mereka terhadap pertanyaan yang diajukan. Penelitian yang bersifat fleksibel ini dipilih karena dapat mencakup berbagai karakteristik maupun perilaku manusia dengan menggeneralisasi populasi melalui beberapa sampel kelompok individu.

3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian survei menggunakan populasi dan sampel sebagai sumber penelitiannya. Populasi merupakan keseluruhan individu dengan karakteristik serupa atau keseluruhan dari subjek yang akan diteliti yang kemudian akan diperkecil menjadi sampel untuk menjadi bagian yang mewakili populasi (Creswell, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak dengan rentang usia 4-6 tahun di Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dimana anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Pemilihan teknik ini karena populasi bersifat homogen. Pengukuran sampel menggunakan rumus dan tabel penentuan oleh Isaac dan Michael.

$$S = \frac{x^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + x^2 \cdot P \cdot Q} \quad (1)$$

X^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

$P = Q = 0,5$. $D = 0,05$. $S =$ jumlah sampel

Populasi diambil dari website resmi Desa Cibiru Wetan. Menurut data yang tercatat di website resmi Desa Cibiru Wetan (2023), terdapat 331 anak yang sedang menempuh pendidikan PAUD di Desa Cibiru Wetan. Jumlah populasi sebanyak 331 orang, maka sampel yang diambil untuk mewakili populasi yaitu 150 responden dengan taraf kesalahan 10%. Penelitian ini menetapkan taraf kesalahan 10% yaitu dengan jumlah responden sebanyak 150 orang sebagai sampel dalam penelitian.

Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Jumlah orang tua dengan anak berusia 4 – 6 tahun di Desa Cibiru Wetan sebanyak 331 orang dan yang akan dijadikan sampel yaitu berjumlah 150 orang. Populasi diambil secara acak untuk dipilih menjadi sampel karena anggota dalam populasi tersebut sudah dianggap homogen.

3.3 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional dilakukan untuk memberikan pemahaman dan gambaran yang lebih jelas mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian yang berjudul “Tingkat Pemahaman Orang Tua Terhadap

Konsumsi *Ultra-Processed Food* Pada Anak” memiliki definisi operasional diantaranya:

1) Tingkat pemahaman orang tua

Tingkat pemahaman orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana orang tua memiliki pemahaman terkait makanan yang dikonsumsi oleh anak mereka sehari-hari. Terutama dalam pemberian makanan *ultra-processed food* pada anak. Apakah orang tua memiliki pemahaman terkait jenis-jenis makanan yang dikonsumsi oleh anak mereka atau hanya berdasarkan pertimbangan lain seperti harganya yang terjangkau, mudah didapatkan, pengolahannya yang tidak membutuhkan waktu lama, dan lainnya. Orang tua yang dimaksud yaitu orang tua yang memiliki anak dengan rentang usia 4 – 6 tahun di Desa Cibiru Wetan.

2) *Ultra-Processed Food*

Ultra-processed food yang dimaksud dalam penelitian ini adalah makanan yang sudah diproses dan ditambah bahan lain yang kemudian dikonsumsi oleh masyarakat luas khususnya anak usia dini. Jenis makanan yang dimaksud yaitu berupa makanan ringan, makanan instan, susu kotak, dll yang sering dikonsumsi oleh anak usia dini.

3) Anak usia dini

Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak dengan usia 4-6 tahun yang berada di Desa Cibiru Wetan dan mengonsumsi *ultra-processed food*.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data sebagai alat bantu yang dapat berbentuk pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Instrumen pada penelitian yaitu menggunakan kuesioner cetak dan digital. Kuesioner yang digunakan yaitu berupa kuesioner tertutup dimana jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Responden yang mengisi angket tersebut hanya perlu menjawab berdasarkan jawaban yang telah disediakan.

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, maupun persepsi. Skala ini terdiri dari beberapa tingkatan jawaban yang menunjukkan tingkat persetujuan

responden terhadap pernyataan yang dikemukakan. Skala yang digunakan yaitu skala likert 1-4. Jenis skala ini terdiri dari empat tingkat jawaban, yaitu:

- Sangat Tidak Setuju (STS), dengan skor 1
- Tidak Setuju (TS), dengan skor 2
- Setuju (S), dengan skor 3
- Sangat Setuju (SS), dengan skor 4

Kuesioner yang digunakan terlebih dahulu disusun menjadi kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen ini disusun untuk mengukur pemahaman orang tua yang terdiri dari empat dimensi berdasarkan hasil kajian teori.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir	Butir pertanyaan
Pemahaman orang tua	Pengetahuan tentang konsumsi UPF	Pemberian UPF pada anak	3	<ul style="list-style-type: none"> • Saya memberikan produk UPF kepada anak setiap hari • Saya memberikan produk UPF sejak anak mulai MPASI (Makanan Pendamping ASI) • Saya tidak membatasi anak untuk mengonsumsi UPF
	Faktor pemberian produk UPF	Faktor pemberian produk UPF	4	<ul style="list-style-type: none"> • Saya memberikan anak produk UPF karena praktis • Saya memberikan anak produk UPF karena harga terjangkau • Saya memberikan anak produk UPF karena permintaan anak

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir	Butir pertanyaan
				<ul style="list-style-type: none"> Saya memberikan anak produk UPF karena menarik ketika melihat di televisi/toko
	Jenis-jenis UPF	Jenis-jenis UPF	3	<ul style="list-style-type: none"> Produk UPF yang dikonsumsi anak yaitu frozen food/produk olahan daging dan ikan Produk UPF yang dikonsumsi anak yaitu makanan ringan manis atau gurih/roti kemasan/sereal/permen Produk UPF yang dikonsumsi anak yaitu susu kemasan/minuman manis/minuman berkarbonasi/yogurt/es krim
	Bahaya konsumsi <i>ultra-processed food</i>	Pengaruh konsumsi UPF	2	<ul style="list-style-type: none"> Saya mengetahui bahaya dari konsumsi UPF Apa upaya anda untuk mengurangi jumlah konsumsi UPF pada anak?

a. Validitas

Uji validitas dalam sebuah penelitian dilakukan untuk menunjukkan kelayakan suatu instrumen yang digunakan. Validitas memiliki dua jenis,

validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian mengukur sesuatu yang perlu diukur. Uji validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini dengan meminta ahli untuk menilai item dalam instrumen penelitian relevan dengan topik yang akan diukur. Sedangkan validitas konstruk menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian mengukur konstruk teoritis yang akan diukur. Uji validitas konstruk yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik statistik EFA (*Exploratory Factor Analysis*). Menurut Brown (2020), EFA bertujuan untuk mengungkap struktur data, mengurangi kompleksitas data, dan mengidentifikasi tema dalam data. Hasil uji validitas disajikan pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Uji Validitas

Item	Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3
B7	.762	-.188	.012
B3	.737	-.023	.157
B6	.696	.247	-.002
B5	.645	.205	.205
B1	.603	.244	.450
B4	.488	.389	.092
B11	-.425	-.089	-.161
B10	-.035	.801	.103
B9	.130	.744	-.045
B8	.244	.248	.239
B2	.138	-.022	.958

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas perlu dilakukan dalam sebuah penelitian untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat dan konsisten. Menurut Ghazali (2018), reliabilitas yaitu sebuah alat untuk mengukur kuesioner yang termasuk kedalam indikator dari suatu variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji konsistensi internal dengan metode *alpha cronbach*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\} \quad (2)$$

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	11

Berdasarkan hasil analisis SPSS diketahui nilai reliabilitas dari Cronbach's Alpha untuk instrumen penelitian yaitu sebesar 0,693. Berdasarkan acuan kriteria keandalan, apabila nilai $> 0,60 - 0,80$ termasuk kedalam kategori reliabel. Jadi berdasarkan kriteria tersebut instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel.

3.5 Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan untuk mendapatkan penelitian yang lebih efektif, efisien dan jelas untuk memperoleh penelitian yang berkualitas. Perencanaan yang dilakukan yaitu dimulai dari perumusan masalah dan tujuan penelitian yang jelas. Kemudian mencari metode yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian hingga teknik analisis data yang sesuai dengan jenis data.

2. Persiapan

Pada tahap persiapan yaitu memilih metode yang tepat yang akan menentukan arah dan proses dari penelitian yang akan dilakukan. Kemudian menyusun instrumen penelitian, memilih populasi dan sampel penelitian, merancang instrumen penelitian, serta melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

3. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan melakukan pengumpulan data ke lapangan. Menyebarkan kuesioner kepada responden dan melakukan wawancara kepada beberapa responden.

4. Pengolahan dan analisis data

Pada tahap pengolahan dan analisis data dilakukan secara statistik deskriptif dengan mengukur tendensi sentral, variabilitas data, sajian data, dan kategorisasi.

5. Penulisan laporan

Setelah mendapatkan hasil dari pengambilan data dan analisis data yang dilakukan maka dilakukan penulisan laporan dengan melampirkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data secara umum tanpa membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel. Proses analisis data dilakukan secara sistematis terhadap data yang sudah didapatkan. Penyajian data statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan ukuran tendensi sentral, variabilitas data, sajian data, dan kategorisasi.

a. Ukuran tendensi sentral

Ukuran tendensi sentral merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambarkan nilai tengah dari suatu distribusi data dan untuk menganalisis seberapa terpusat data tersebut. ukuran tendensi sentral yang digunakan pada penelitian ini yaitu mean atau rata-rata .

Rumus rata-rata:

$$X = \frac{\text{jumlah semua nilai}}{\text{banyaknya data}} \quad (3)$$

b. Variabilitas data

Variabilitas data merupakan salah satu ukuran penting yang perlu dianalisis dalam penelitian kuantitatif. Variabilitas data dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, menginterpretasikan hasil penelitian, dan menganalisis seberapa homogen atau heterogen suatu populasi. Ukuran variabilitas data yang digunakan diantaranya:

- Standar deviasi

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n-1}} \quad (4)$$

- Varian

$$S^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n-1} \quad (5)$$

- Koefisien varian

$$KV = \frac{S}{\bar{X}} * 100\% \quad (6)$$

c. Kategorisasi

Kategorisasi yaitu proses mengelompokkan data berdasarkan karakteristik atau sifat yang sama.

- Skor minimal

$$\text{Min} = \text{Skor terkecil} \times \text{Jumlah soal} \times \text{Jumlah responden} \quad (7)$$

- Skor maksimal

$$\text{Max} = \text{Skor terbesar} \times \text{Jumlah soal} \times \text{Jumlah responden} \quad (8)$$

- Mean teoretik

$$M = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{Skor minimal}}{2} \quad (9)$$

- Range

$$r = \text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal} \quad (10)$$

- Standar deviasi

$$SD = \frac{\text{Range}}{6} \quad (11)$$

Tabel 3. 4 Rumus Kategorisasi Skor

Interval skor	Kategorisasi
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Rendah
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi